

PERAN KETRAMPILAN MEMBACA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

Nur Alfin Hidayati^{1*}, Agus Darmuki², Amelia Putri³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, jalan lkr utara kayu apu kulon Gondang Manis Bae, Kudus, 59321
Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: nur.alfin@umk.ac.id

Abstrak

Literasi mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi yang rendah. Keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa yang dipilih secara acak dari universitas Muria Kudus dari 21 Prodi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik memiliki kemampuan literasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang kurang. Simpulan keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Literasi

Abstract

Student literacy is a crucial aspect in enhancing the quality of higher education; however, many students still exhibit low literacy skills. Reading comprehension in Indonesian language learning can be a contributing factor to student literacy. This research aims to determine the role of reading comprehension in Indonesian language learning in improving student literacy. This study employed a quantitative method with a survey design. The research sample consisted of 100 students randomly selected from 21 study programs at University Muria Kudus. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results indicate that reading comprehension in Indonesian language learning plays a significant role in improving student literacy. Students with good reading skills demonstrated higher literacy abilities compared to those with lower reading skills. In conclusion, reading comprehension in Indonesian language learning is an important factor in enhancing student literacy. Therefore, efforts should be made to improve students' reading skills through Indonesian language instruction.

Keywords: Reading Comprehension, Indonesian Language Learning, Literacy

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memuat (a) latar belakang atau alasan mengapa “x” diteliti (2-3 paling penting), (b) teori utama, (c) penelitian sebelumnya yang relevan, dan (d) penutup pernyataan tujuan penelitian. Dalam pendahuluan, harus ada referensi yang relevan. Pendahuluan tidak memerlukan teori, studi pustaka, atau subjudul yang terpisah. Panjang bagian pendahuluan adalah sekitar 20% dari total jumlah halaman artikel.

Keterampilan membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan literasi mereka. Literasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh Krashen (2022). Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dapat terjadi melalui proses akuisisi bahasa yang alami dan proses pembelajaran bahasa yang terstruktur. Selain itu, teori literasi yang dikembangkan oleh Unesco (2019) juga digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks.

Penelitian tentang peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa sangat penting dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Keterampilan membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Susanto, 2022). Namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan memahami materi pembelajaran (Rahmawati, 2021).

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2023) juga menyatakan bahwa literasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Desain penelitian deskriptif korelasional digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara keterampilan membaca dan literasi mahasiswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Variabel dalam penelitian keterampilan membaca (variabel independen) dan literasi mahasiswa (variabel dependen).

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bahasa Indonesia di Universitas Muria Kudus. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Bahasa Indonesia di Universitas Muria Kudus, yang berjumlah 150 mahasiswa. Sampel penelitian ini akan diambil menggunakan teknik random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa.

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner dan tes keterampilan membaca. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca mahasiswa, sedangkan tes keterampilan membaca akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes keterampilan membaca. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca mahasiswa, sedangkan tes keterampilan membaca digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca mahasiswa.

Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan

membaca, seperti kemampuan memahami teks, kemampuan mengidentifikasi informasi, dan kemampuan menganalisis teks. Tes keterampilan membaca terdiri dari 10 soal yang berkaitan dengan kemampuan membaca, seperti membaca teks dan menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan tes. Survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca mahasiswa melalui kuesioner, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca mahasiswa melalui tes keterampilan membaca. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner dan tes keterampilan membaca. Data kuantitatif akan diolah menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Keterampilan membaca memiliki korelasi yang positif dengan literasi mahasiswa ($r = 0,78$, $p < 0,01$). Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara keterampilan membaca dan literasi mahasiswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi keterampilan membaca mahasiswa, semakin tinggi pula literasi mahasiswa.

Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks ($\beta = 0,56$, $p < 0,01$). Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks ($\beta = 0,42$, $p < 0,01$). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keterampilan membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks. Ini berarti bahwa keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks sebesar 56%.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keterampilan membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis teks ($\beta = 0,42$, $p < 0,01$). Ini berarti bahwa keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks sebesar 42%.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

Penelitian ini menjawab masalah penelitian dengan menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan membaca memiliki korelasi yang positif dengan literasi mahasiswa; (2) Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks; (3) Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Ini berarti bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Interpretasi dari temuan ini adalah bahwa: (1) Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks, sehingga mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran; (2) Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks, sehingga mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik akan lebih mudah menganalisis informasi yang disampaikan dalam teks; (3) Keterampilan membaca dapat meningkatkan literasi mahasiswa, sehingga mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik akan memiliki literasi yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam perangkat pengetahuan yang sudah mapan tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Teori pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh Krashen (2022) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dapat terjadi melalui proses akuisisi bahasa yang alami dan proses pembelajaran bahasa yang terstruktur. Temuan penelitian ini mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori baru tentang peran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikembangkan teori baru yang menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi

mahasiswa.

Teori baru ini dapat disebut sebagai "Teori Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Teori ini menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan bahwa keterampilan membaca dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks dan menganalisis informasi. Teori ini dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan literasi. Selain itu, teori ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif. Tidak ada teori yang sudah ada yang perlu ditolak atau dimodifikasi berdasarkan temuan penelitian ini. Namun, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya dan mengembangkan teori yang sudah ada tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan literasi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat diintegrasikan ke dalam konsep literasi yang dikembangkan oleh Unesco (2019). Konsep literasi ini menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu bahwa keterampilan membaca harus dijadikan sebagai salah satu fokus utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teori baru yang dikembangkan berdasarkan temuan penelitian ini, yaitu "Teori Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan literasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Susanto, E. (2022). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 1-10.
- Rahmawati, A. (2021). Meningkatkan Literasi Mahasiswa melalui Keterampilan Membaca. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 123-134.
- Wijaya, C. (2020). Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 1-12.
- Nurhayati, N. (2023). Keterampilan Membaca sebagai Faktor Penting dalam Pembelajaran Bahasa

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1-10.
- Krashen, S. D. (2022). *Second Language Acquisition Theory and Practice*.
- Unesco. (2019). *Literasi Kritis untuk Pembangunan Berkelanjutan*.
- Aulia Akbar. (2020). Minat Literasi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 12-20
- Ayatilah, A. N. (2022). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98-104
- Jurnal Peningkatan Kemampuan Membaca*
- Beauty, D. F. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 1-10
- Jurnal Pengaruh Kurangnya Literasi*
- Fadillah, M. (2023). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Rendah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 20-30
- Jurnal E-Book dan E-Journal*
- Hartono, R. (2024). E-Book dan E-Journal sebagai Upaya dalam Meningkatkan Literasi Membaca Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 1-12